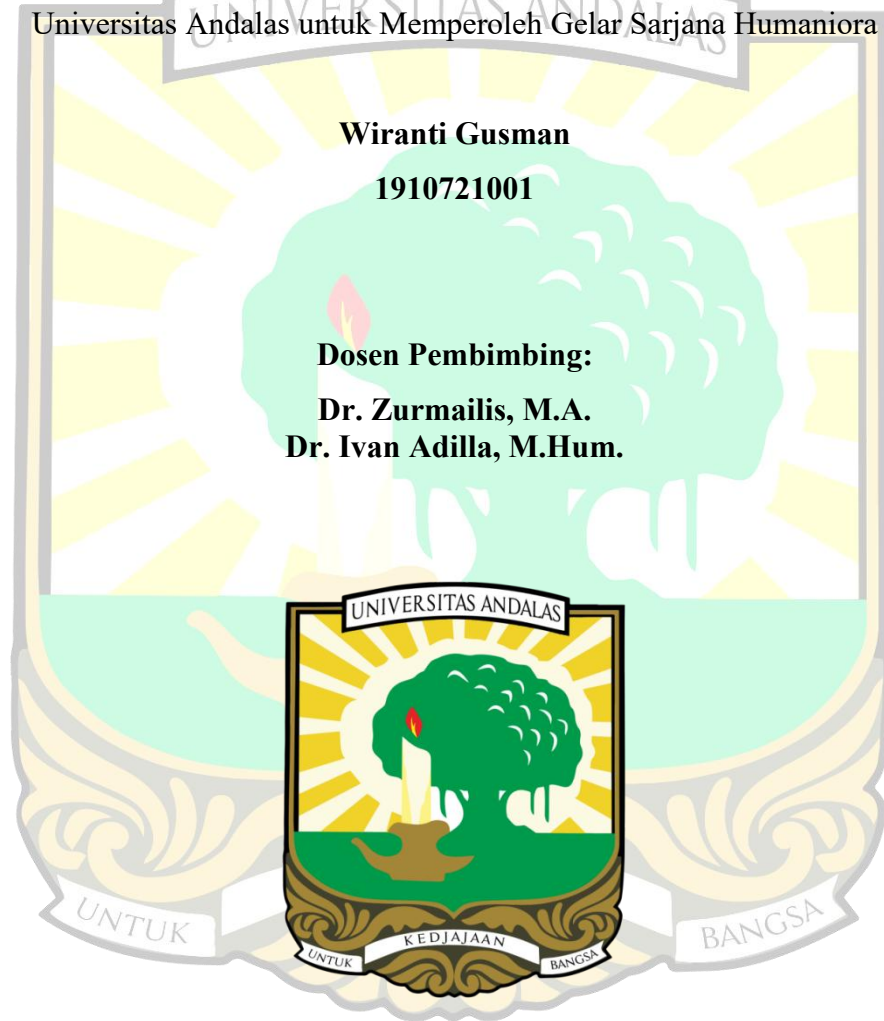


**PANDANGAN DUNIA KHAIRUL JASMI DALAM NOVEL
PEREMPUAN YANG MENDAHULUI ZAMAN:
TINJAUAN STRUKTURALISME GENETIK GOLDMANN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Andalas untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



Wiranti Gusman

1910721001

Dosen Pembimbing:

Dr. Zurmailis, M.A.

Dr. Ivan Adilla, M.Hum.

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2023

ABSTRAK

Wiranti Gusman. 1910721001. Pandangan Dunia Khairul Jasmi dalam Novel *Perempuan yang Mendahului Zaman*: Tinjauan Strukturalisme Genetik Goldmann. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Pembimbing I Dr. Zurmailis, M.A. dan Pembimbing II Dr. Ivan Adillah, M.Hum.

Pandangan dunia menjadi mediasi antara karya sastra dengan masyarakat. Pada penelitian ini diteliti pandangan dunia Khairul Jasmi dalam novel *Perempuan yang Mendahului Zaman*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menjelaskan pandangan dunia Khairul Jasmi dalam novel *Perempuan yang Mendahului Zaman* yang menjadi mediasi antara struktur dalam novel tersebut dengan struktur yang ada di masyarakat. Struktur yang dimaksud merupakan produk dari proses sejarah yang terus berlansung, proses strukturasi dan destrukturasi yang hidup dan dihayati oleh masyarakat karya sastra bersangkutan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah strukturalisme genetik Goldmann yang mempercayai bahwa karya sastra merupakan sebuah struktur bermakna.

Hasil dari penelitian ini ialah Khairul Jasmi menggambarkan pandangan dunianya tentang nilai-nilai otentik yang berusaha diwujudkan sebagai pandangan dunia epik. Nilai-nilai otentik yang ada dalam novel *Perempuan yang Mendahului Zaman* melalui pandangan dunia Khairul Jasmi tersebut, yaitu (1) kesetaraan kedudukan antara perempuan dan laki-laki diwujudkan dengan memberikan pendidikan Islam bagi perempuan, (2) pentingnya perkembangan kemampuan spiritual dan sosial perempuan untuk mewujudkan kesetaraan itu, dan (3) pembaharuan pemikiran terhadap perempuan disesuaikan dengan ajaran agama Islam sehingga pemahaman tentang kesetaraan perempuan dan laki-laki itu diterima di masyarakat.

Kata Kunci: pandangan dunia epik, struktur, nilai otentik, pendidikan Islam perempuan.

